ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan dengan judul *Tinjauan Maslahah Mursalah terhadap Program Sterilisasi Tubektomi Karena Faktor Demografi di Kabupaten Lamongan*. Rumusan masalah adalah: Bagaimana pelaksanaan program sterilisasi tubektomi karena faktor demografi di Kabupaten Lamongan? Bagaimana kesesuaian program sterilisasi tubektomi karena faktor demografi di Kabupaten Lamongan dengan *maslahah mursalah?*

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan secara jelas yang datanya bersumber dari lapangan, dengan teknik interviu, observasi, dan dokumentasi terkait pelaksanaan program sterilisasi tubektomi karena faktor demografi, kemudian di analisis dengan menggunakan teori *maslaḥah mursalah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Kabupaten Lamongan memberikan pelayanan program sterilisasi tubektomi secara gratis sebagai solusi lajunya pertumbuhan penduduk yang berdampak pada sosial ekonomi, psikologi, dan pendidikan. Program ini dapat menekan jumlah anak, menjaga kesehatan, dapat mengatur jarak kelahiran anak, sehingga tercapailah keluarga sakīnah mawaddah wa raḥmah. Selain itu, kebutuhan jasmani rohani terpenuhi sehingga lahir generasi yang kuat yang terhindar dari kesulitan.

Hasil analisis maṣlaḥah mursalah menunjukkan bahwa pelaksanaan program sterilisasi tubektomi dengan alasan faktor demografi di Kabupaten Lamongan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk dalam mengantisipasi bahaya yang akan ditimbulkan telah sejalan dengan tujuan maqāṣid al-syarī'ah dan maṣlahaḥ mursalah yaitu terpeliharanya jiwa dan keturunan. Pertama, menjaga keturunan (ḥifz al-naṣl) dalam tingkatan ḥājiyyah, yaitu agar anak terhindar dari kesulitan untuk tumbuh kembang dan pemenuhan hidupnya karena kemampuan orangtua dalam memelihara anak berbeda-beda. Kedua, karena alasan kesehatan, menjaga keselamatan ibu pasca operasi caesar dapat memelihara jiwa (ḥifz an-nafs) dalam peringkat ḥājiyyah, karena cara sterilisasi tubektomi lah yang paling mudah untuk dilakukan dalam mencegah bahaya yang mengancam. Selain itu tingkat kemaslahatan sterilisasi tubektomi lebih besar dibandingkan dengan jenis kontrasepsi yang lain.

Kepada pemerintah Kabupaten Lamongan khususnya badan pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana (BPPKB) untuk memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat sesuai syariat Islam, dan lebih ditingkatkan lagi programnya agar dapat menciptakan kemaslahatan yang riil. Kepada masyarakat Kabupaten Lamongan, agar supaya mempertimbangkan secara matang dengan persetujuan suami jika hendak mengikuti program sterilisasi, dan hendaknya berkonsultasi terlebih dahulu kepada dokter atau bidan setempat agar nantinya tidak menyesal.